Jurnal Pengabdian Masyarakat Darmais (JPMD) **e-ISSN. 2963-3559**
Vol. 4 No. 2 Desember 2025 (P 131-134)

PENYULUHAN BIJAK MENGGUNAKAN ANTIBIOTIK KEPADA MASYARAKAT DESA PASAR LAMA KECAMATAN BATANG ANGKOLA

Ena sri rezeki[1], Rini Fitriani Dongoran[2], Eprida Siregar[3], Bintan Hasaniah Harahap[4], Nur Aisyah Siregar[5], Helvija Surajman[6] Nabila Sakira[7]
[1,2,3,4,5,6,7]Fakultas Kesehatan, Universitas Aufa Royhan
enasrirezeki0@gmail.com

ABSTRAK

Antibiotik merupakan salah satu pencapaian besar dalam dunia kedokteran yang telah menyelamatkan jutaan jiwa dari ancaman infeksi bakteri. Namun, seiring waktu, penggunaan antibiotik yang tidak tepat dan berlebihan justru menimbulkan masalah baru, yakni resistensi antibiotik. Penyuluhan ini bertujuan untuk memberitahukan masyarakat bijak dalam menggunakan antibiotik. Penyuluhan ini dilaksanakan di kantor kepala desa bertepatan dengan acara posyandu lansia Desa Pasar Lama Kecamatan Batang Angkola. Sasaran kegiatan ini dilaksanakan kepada masyarakat yang hadir pada posyandu lansia. Kegiatan ini dilakukan dengan memberikan pemaparan materi bijak menggunakan antibiotik dengan metode ceramah. Setelah dilakukan penyuluhan, masyarakat jadi memiliki pengetahuan tentang penggunaan antibiotik. Peningkatan pengetahuan masyarakat setelah penyuluhan ini menunjukkan hasil yang baik dalam penggunaan antibiotik. Dengan adanya penyuluhan penggunaan antibiotik bisa dapat mencegah terjadinya masalah resistensi. Untuk mewujudkan derajat kesehatan masyarakat diselenggarakan upaya kesehatan yang terpadu dan menyeluruh dalam bentuk upaya kesehatan perseorangan dan upaya kesehatan masyarakat.

Kata kunci: Penyuluhan, personal, hygiene

ABSTRACT

Antibiotics are one of the great achievements in the world of medicine that have saved millions of lives from the threat of bacterial infections. However, over time, the inappropriate and excessive use of antibiotics has actually caused a new problem, namely antibiotic resistance. This counseling aims to inform the public to be wise in using antibiotics. This counseling was held at the village head's office coinciding with the elderly health post event in Pasar Lama Village, Batang Angkola District. The target of this activity was carried out to the community who attended the elderly health post. This activity was carried out by providing a presentation of material on the wise use of antibiotics using the lecture method. After the counseling, the community became knowledgeable about the use of antibiotics. The increase in public knowledge after this counseling showed good results in the use of antibiotics. With the counseling, the use of antibiotics can prevent the occurrence of resistance problems. To realize the level of public health, integrated and comprehensive health efforts are carried out in the form of individual health efforts and public health efforts.

Keywords: Counseling, use, antibiotics

PENDAHULUAN

Antibiotik merupakan salah satu pencapaian besar dalam dunia kedokteran yang telah menyelamatkan jutaan jiwa dari ancaman infeksi bakteri. Namun, seiring waktu, penggunaan antibiotik yang tidak tepat dan berlebihan justru menimbulkan masalah baru, yakni resistensi antibiotik. Kondisi ini terjadi ketika bakteri menjadi kebal terhadap antibiotik tertentu sehingga pengobatan menjadi tidak efektif lagi (Nugroho et al., 2025).

Resistensi antibiotik kini menjadi perhatian serius di seluruh dunia, termasuk di Indonesia. Salah satu faktor utama penyebab tingginya kasus resistensi adalah kurangnya pemahaman masyarakat mengenai tata cara penggunaan antibiotik yang benar. Banyak masyarakat yang masih mengonsumsi antibiotik tanpa resep dokter atau menghentikan pengobatan sebelum waktunya (Sari et al., 2023).

Penggunaan antibiotik yang tidak sesuai anjuran dapat mempercepat proses resistensi. Ketika antibiotik digunakan secara sembarangan, bakteri yang seharusnya mati justru dapat bertahan dan berkembang menjadi lebih kuat. Hal ini menyebabkan infeksi menjadi lebih sulit diobati dan meningkatkan risiko komplikasi kesehatan.

Selain itu, kebiasaan membeli antibiotik tanpa resep di apotek atau toko obat juga masih banyak terjadi. Praktik ini menunjukkan lemahnya pengawasan serta kurangnya edukasi kepada masyarakat tentang bahaya penggunaan antibiotik yang tidak rasional (Rahmawati & Wulandari, 2024).

Pendidikan kesehatan kepada masyarakat menjadi sangat penting untuk menekan laju resistensi antibiotik. Melalui penyuluhan, masyarakat dapat memperoleh informasi yang benar mengenai kapan dan bagaimana antibiotik sebaiknya digunakan. Penyuluhan juga dapat membangun kesadaran bahwa antibiotik tidak dapat digunakan untuk semua jenis penyakit, terutama infeksi yang disebabkan oleh virus.

Penyuluhan yang dilakukan secara terstruktur dan berkelanjutan terbukti mampu meningkatkan pengetahuan dan sikap masyarakat terkait penggunaan antibiotik. Studi menunjukkan adanya perubahan perilaku setelah masyarakat mendapatkan edukasi tentang penggunaan antibiotik yang bijak (Nugroho et al., 2025).

Selain pengetahuan, sikap masyarakat terhadap penggunaan antibiotik juga perlu dibentuk. Tidak jarang masyarakat merasa lebih cepat sembuh jika menggunakan antibiotik, meskipun penyakit yang diderita bukan infeksi bakteri. Penyuluhan dapat membantu mengubah pola pikir ini sehingga masyarakat tidak lagi menganggap antibiotik sebagai obat segala penyakit.

Selain memberikan informasi, penyuluhan juga dapat menjadi sarana untuk mendengarkan keluhan dan pertanyaan masyarakat terkait penggunaan antibiotik. Dengan demikian, masyarakat merasa lebih dihargai dan termotivasi untuk mengikuti anjuran yang diberikan.

Dampak positif dari penyuluhan bijak menggunakan antibiotik tidak hanya dirasakan secara individual, tetapi juga berdampak pada kesehatan masyarakat secara luas. Semakin banyak orang yang memahami pentingnya penggunaan antibiotik yang benar, semakin kecil

kemungkinan terjadinya penyebaran bakteri resisten.

Pemerintah dan lembaga kesehatan juga memiliki peran penting dalam mendukung kegiatan penyuluhan. Kebijakan yang tegas mengenai penjualan antibiotik dan pengawasan penggunaan obat harus diiringi dengan edukasi yang masif kepada masyarakat. Peningkatan pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang antibiotik diharapkan dapat menurunkan angka resistensi dan memperpanjang efektivitas antibiotik yang ada saat ini. Jika tidak ada upaya serius, dikhawatirkan di masa depan kita akan kembali ke era sebelum antibiotik ditemukan, di mana infeksi ringan pun bisa berakibat fatal.

Penyuluhan bijak menggunakan antibiotik merupakan investasi jangka panjang dalam menjaga kesehatan masyarakat. Melalui edukasi yang berkelanjutan, diharapkan masyarakat dapat menjadi lebih kritis dan bertanggung jawab dalam menggunakan antibiotik.

Dengan demikian, penyuluhan menjadi salah satu strategi utama dalam mengatasi masalah resistensi antibiotik. Kolaborasi antara masyarakat dan tenaga kesehatan sangat diperlukan untuk memastikan penggunaan antibiotik yang bijak dan rasional di masa mendatang.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat Desa Pasar Lama mengenai bijak menggunakan antibiotik. Penyuluhan ini dilaksanakan di kantor kepala desa bertepatan dengan acara posyandu lansia Desa Pasar Lama Kecamatan Batang Angkola. Sasaran kegiatan ini dilaksanakan kepada masyarakat yang hadir pada posyandu lansia. Kegiatan ini dilakukan dengan memberikan pemaparan materi bijak menggunakan antibiotik dengan metode ceramah.

Metode ini merupakan penyuluhan dengan penjelasan lisan secara langsung, yang dilakukan dengan memberikan informasi dan pemahaman terkait dengan penggunaan antibiotik. Pada umumnya metode ceramah dilakukan di suatu ruangan dengan peserta yang terbatas seperti kelas dan ruang pertemuan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyuluhan ini dilaksanakan pada hari Rabu, 21 Mei 2025. Sasaran kegiatan ini dilaksanakan kepada masyarakat yang hadir pada acara posyandu lansia Desa Pasar Lama Kecamatan Batang Angkola. Kegiatan dimulai dari jam 8 pagi hingga jam 10 pagi. Kegiatan edukasi dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat. Untuk mewujudkan derajat kesehatan masyarakat diselenggarakan upaya kesehatan yang terpadu dan menyeluruh dalam bentuk upaya kesehatan perseorangan dan upaya kesehatan masyarakat.

Pada kegiatan penyuluhan ini metode pelaksanaan dilakukan dengan ceramah. Mahasiswa menyampaikan materi bijak menggunakan antibiotik. Terutama resistensi, kenapa antibiotik menjadi resistensi, bahaya resistensi, mencegah resistensi dan waktu minum antibiotik.

Sebelum penyampaian materi masyarakat tidak mengetahui apa itu resistensi antibiotik. Masyarakat hanya tau obat antibiotik tidak

dengan resistensinya. Melalui penyuluhan ini dilakukan evaluasi melalui observasi. Setelah dilakukan penyuluhan, masyarakat jadi memiliki pengetahuan tentang penggunaan antibiotik. Peningkatan pengetahuan masyarakat setelah penyuluhan ini menunjukkan hasil yang baik dalam penggunaan antibiotik. Dengan adanya penyuluhan penggunaan antibiotik bisa dapat mencegah terjadinya masalah resistensi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan edukasi dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat. Untuk mewujudkan derajat kesehatan masyarakat diselenggarakan upaya kesehatan yang terpadu dan menyeluruh dalam bentuk upaya kesehatan perseorangan dan upaya kesehatan masyarakat. Saran gunakan antibiotik hanya dengan resep dokter. Jangan membeli antibiotik sendiri tanpa resep dokter. Konsultasikan dengan dokter untuk mendapatkan diagnosis yang tepat dan resep yang sesuai.

REFERENSI

Karuniawati, H., Dyahariesti, R., & Yuswantina, N. (2021). "Edukasi mengenai penggunaan antibiotik yang tepat dan pencegahan infeksi untuk mencegah resistensi antibiotik." Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM), 8(3), 1529-1544.

Nugroho, D., et al. (2025). "Edukasi Bijak Antibiotik Menggunakan Media Kartu Pengingat Obat di Desa Kenalan." Jurnal Panrita Abdi, 9(2).

Rahmawati, D., & Wulandari, A. (2024). "Penyuluhan Penggunaan Antibiotik Bijak dan Rasional pada PKK di Kecamatan Ambarawa." Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (DiMas), 4(2).

Sari, N., et al. (2023). "Edukasi Bijak Menggunakan Antibiotik pada Masyarakat di Pasar Bambu Bunjeruk." Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan, 6(1).

Wulansari, D., Isnawati, S., & Oktaviani, R. (2024). "Edukasi Kepatuhan Penggunaan Suspensi Antibiotik di Kalangan Orang Tua Anak Usia Dini." Jurnal Manajemen dan Medis, 13(2), 45-52.

DOKUMENTASI KEGIATAN



